

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
E-WALLET SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DENGAN
KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL TESIS



Disusun Oleh:

BERTY BANUTAMA

1222 00881

PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada tanggal: 31 Januari 2025

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota

Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

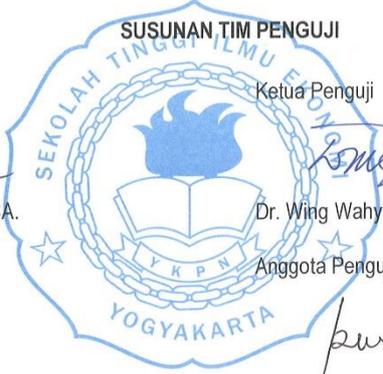
dipersiapkan dan disusun oleh:

Berty Banutama

Nomor Mahasiswa: 122200881

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 31 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing		Ketua Penguji
 Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.		 Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.
		Anggota Penguji
		 Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,


Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



HALAMAN KEASLIAN KARYA TULIS



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN KEMUDAHAN
PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT
TRANSAKSI DIGITAL DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 31 Januari 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang memberi pernyataan

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Berty Banutama.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Berty Banutama, Frasto Biyanto

Program Magister Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital dengan keamanan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 232 responden. Analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan, persepsi manfaat, dan kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital. Selain itu, keamanan terbukti dapat memoderasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan, namun tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan maupun persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital.

Kata Kunci: Literasi keuangan, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keputusan penggunaan, keamanan, *Electronic wallet*.

I. PENDAHULUAN

Semakin pesat dan canggihnya perkembangan saat ini, perubahan besar terjadi di berbagai sektor, termasuk bidang keuangan di Indonesia. Salah satu aspek yang mengalami transformasi signifikan adalah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Tradisi menggunakan uang tunai yang telah menjadi kebiasaan dalam berbagai aktivitas pembayaran, kini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Seiring kian kemajuan teknologi tentu turut memengaruhi perilaku masyarakat pada setiap aspeknya, antara lain dalam jual-beli, transportasi umum, interaksi sosial, ataupun layanan keuangan yang melalui non-tunai atau digital.

Dalam era digital sekarang, masyarakat menginginkan segala sesuatu yang lebih praktis dan efisien, termasuk dalam menjalankan transaksi keuangan, atau kerap disebut transaksi digital (Widiyanti, 2020). Bank Indonesia (BI) mengungkap data bahwa pada November 2022, edaran uang elektronik jumlahnya meningkat hingga menjadi 772,57 juta unit, terjadi peningkatan sebesar 34,28% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Saat ini telah hadir inovasi baru yang dikembangkan oleh industri keuangan mengenai teknologi digital yang mampu membuat bidang keuangan menjadi lebih mudah dan praktis yang saat ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disebut dengan teknologi finansial atau *financial technology* (*ffintech*). Di Indonesia, perkembangan *fintech* mulai menunjukkan kemajuan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016, Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) didirikan sebagai wadah bagi para pelaku *fintech* untuk beradvokasi, berkolaborasi, serta mendorong inovasi teknologi guna meningkatkan daya saing industri *fintech* di Indonesia.

Salah satu inovasi teknologi digital dalam transaksi non-tunai yaitu dengan adanya dompet digital atau *e-wallet*, yang merupakan aplikasi keuangan berbasis teknologi yang dapat digunakan pada perangkat *mobile* dengan bantuan koneksi internet. *E-wallet* memiliki berbagai fungsi, seperti menyimpan dana, melakukan pembayaran elektronik, serta mencatat seluruh transaksi masuk dan keluar. *E-wallet* sebagai solusi pembayaran digital yang baru, memunculkan beragam pandangan di kalangan masyarakat sebagai konsumen. Sebagian orang mungkin menganggap bahwa penggunaan *e-wallet* terlalu rumit dan belum menawarkan manfaat yang cukup besar untuk menggantikan metode pembayaran konvensional. Namun, di sisi lain, ada juga masyarakat yang mengapresiasi kepraktisan dan keamanan yang ditawarkan oleh *e-wallet*. Mereka melihat potensi *e-wallet* dalam mempercepat proses transaksi, mengurangi kebutuhan akan uang tunai, dan meningkatkan kemudahan dalam melakukan pembayaran. Tingkat adopsi *e-wallet* dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap manfaat yang diberikan oleh teknologi tersebut. Penggunaan *e-wallet* cenderung meningkat jika masyarakat melihat bahwa *e-wallet* dapat menyederhanakan proses pembayaran, memberikan keamanan yang lebih baik, dan menawarkan fitur-fitur tambahan yang mempermudah kehidupan sehari-hari.

Keputusan penggunaan *e-wallet* menjadi alat transaksi digital dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, yang menjadi aspek penting karena pemahaman yang baik tentang konsep keuangan terkait *e-wallet* dapat membantu pengguna membuat keputusan yang lebih bijak. Selain itu, persepsi manfaat, yang mencakup keuntungan atau nilai tambah yang dirasakan pengguna, serta sejauh mana *e-wallet* dianggap mudah digunakan juga memainkan peran penting. Keamanan dapat berfungsi sebagai faktor penghubung antar variabel-variabel tersebut dan memberikan wawasan tentang bagaimana literasi finansial, persepsi manfaat, ataupun kemudahan penggunaan bisa mempengaruhi keputusan pengguna dalam penggunaan *e-wallet* menjadi sarana pembayaran digital. Muncul ketertarikan peneliti untuk menganalisis kemungkinan pengaruh yang diberikan literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, serta keamanan sebagai variabel moderasi. Sejauh ini, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana keamanan memoderasi hubungan literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat dengan keputusan dalam menggunakan *e-wallet*. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan turut berkontribusi untuk memperdalam pemahaman mengenai perilaku pengguna terhadap teknologi pembayaran digital. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengusulkan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital dengan Keamanan sebagai Variabel Moderasi”.

II. TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Financial Technology

Financial Technology (*Fintech*) didefinisikan oleh Bank Indonesia sebagai pemanfaatan teknologi terhadap sistem keuangan yang menciptakan teknologi, layanan, produk, berikut model bisnis baru yang berpotensi memengaruhi stabilitas moneter dan sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan, serta keandalan, kelancaran, keamanan, dan efisiensi dari sebuah sistem pembayaran (Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tahun 2017).

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model atau metode hasil pengembangan Davis (1989) dengan berdasarkan *Theory of Reasoned Action (TRA)* sebagaimana diajukan Ajzen dan Fishbein (1975). Davis (1989) menyatakan *Technology Acceptance Model (TAM)* menggambarkan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kenyamanan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi dua faktor yang cukup berpengaruh pada penerimaan individu terhadap solusi teknologi informasi.

Theory of Financial Literacy

Huston (2010) menyoroti bahwa literasi keuangan sering kali digunakan secara bergantian dengan konsep lain seperti *financial knowledge* dan *financial education*, padahal masing-masing memiliki perbedaan mendasar. *Financial literacy* tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, tetapi juga bagaimana individu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif.

Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat atau *perceived usefulness* merupakan keyakinan seseorang atas pemanfaatan sistem mampu meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Dalam pandangan Mujahidin & Astuti (2020) persepsi manfaat keyakinan seseorang bahwa sesuatu sistem yang digunakan dapat memberikan keuntungan.

Kemudahan Penggunaan

Davis (1989) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan menjadi sejauh apa para pengguna terkait seberapa besar usaha yang diperlukan untuk menggunakan suatu sistem. Definisi lain dari kemudahan penggunaan menjadi tingkatan bagi seseorang dalam meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat dilakukan tanpa membutuhkan usaha yang berarti (Jogiyanto, 2007).

Keputusan Penggunaan

Keputusan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Proses pengambilan keputusan terkait pemanfaatan produk yang tersedia adalah sebuah aktivitas individu yang acap disebut sebagai keputusan penggunaan. Peter dan Olson (2013), menjelaskan bahwa keputusan penggunaan merupakan proses dalam mengintegrasikan atau menggabungkan berbagai pengetahuan, evaluasi beberapa alternatif yang ada, hingga menentukan salah satu di antaranya

Keamanan

Keamanan adalah upaya pencegahan terjadinya atau menghindari ancaman kejahatan yang dapat mengganggu. Menurut Rahardjo (1998), keamanan berkaitan dengan upaya pencegahan atas kemungkinan terjadinya tindakan penipuan (*cheating*) atau minimal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghalangi usaha penipuan dalam sistem yang berbasis informasi, yang dalam hal ini informasi terkait tidak mendapati wujud fisik.

Electronic Wallet (E-wallet)

Electronic wallet (E-wallet) adalah alternatif praktis yang digunakan untuk melakukan transaksi melalui perangkat elektronik, seperti *smartphone*. Pada Pasal 1 ayat 7 Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 menyatakan bahwa dompet elektronik atau *e-wallet* merupakan suatu layanan elektronik sebagai penyimpanan atas data instrumen pembayaran, seperti kartu pembayaran atau uang elektronik, yang juga bisa menyimpan dana serta digunakan dalam pembayaran.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital

Literasi keuangan mengacu pada kapasitas untuk menangani keuangan secara efektif untuk memenuhi yang diinginkan dan kebutuhan pada skala prioritas dan membuat keputusan berdasarkan keadaan keuangan. Bagi seseorang dengan pemahaman literasi keuangan yang baik tentunya akan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan layanan transaksi digital secara efektif dan tepat. Herlinawati dan Krisnawati (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang diberikan literasi keuangan pada keputusan penggunaan OVO pada ibu rumah tangga di Kota Bandung dengan signifikan. Berikut hipotesis dengan mengacu pemaparan hasil penelitian tersebut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital

Persepsi manfaat mengacu pada sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan teknologi atau aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas mereka. Pengguna akan cenderung untuk mengadopsi teknologi baru ketika telah merasa percaya bahwa teknologi tersebut dapat menyederhanakan pekerjaan, menghemat waktu, dan meningkatkan hasil yang dicapai. Persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, ulasan dari pengguna lain, dan informasi yang tersedia mengenai fungsi dan keunggulan teknologi tersebut. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut menawarkan solusi yang lebih baik dan lebih praktis dibandingkan dengan metode yang ada sebelumnya, pengguna akan lebih terdorong mengadopsi dan mempergunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Savitri, Purwanti, dan Syamsuddin (2022) mendapati hasil bahwa ada pengaruh positif dari persepsi manfaat pada keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dalam penggunaan *e-wallet* untuk bertransaksi. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat yang ditawarkan oleh *e-wallet* menjadi faktor utama dalam pertimbangan mahasiswa untuk menggunakannya dalam berbagai kegiatan transaksi keuangan. Berikut hipotesis dengan mengacu pemaparan hasil penelitian tersebut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* alat transaksi digital.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital

Kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa intuitif dan *user-friendly* teknologi atau aplikasi bagi pengguna. Ketika sebuah teknologi memiliki navigasi yang jelas dan fitur-fitur yang mudah dipahami, pengguna akan merasa nyaman dan cepat dalam menguasainya. Berdasarkan hasil studi Rodiah dan Melati (2020) mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan memberi dampak pada minat penggunaan *e-wallet*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan dalam menggunakan *e-wallet* menjadi faktor penting yang memengaruhi ketertarikan generasi milenial di Kota Semarang untuk menggunakannya. Berikut hipotesis dengan mengacu pemaparan hasil penelitian tersebut:

H3: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* alat transaksi digital.

Keamanan Memoderasi Pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep dan produk keuangan, termasuk *e-wallet*. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih sanggup menilai keuntungan ataupun potensi risiko yang terkait melalui penggunaan *e-wallet*. Meskipun demikian, keputusan untuk memakai *e-wallet* sangat dipengaruhi oleh persepsi keamanan. Jika *e-wallet* dianggap aman, individu dengan literasi keuangan yang baik akan merasa lebih percaya diri dan nyaman untuk menggunakannya sebagai alat pembayaran digital. Keamanan ini dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan untuk menggunakan *e-wallet*. Rasa aman membuat individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung untuk memilih *e-wallet* karena mereka merasa risiko keuangan dapat dikendalikan. Berdasarkan Putri dan Yennisa (2023), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan untuk menggunakan dompet digital. Peneliti menambahkan keamanan sebagai variabel moderasi antara literasi keuangan pada keputusan penggunaan *e-wallet* menjadi alat transaksi digital. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis berikut dapat dirumuskan sebagaimana di bawah ini:

H4: Keamanan memperkuat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital.

Keamanan Memoderasi Pengaruh antara Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi Digital

Persepsi manfaat merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan atau memperbaiki kinerja transaksi mereka, contohnya dengan memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Individu yang merasakan banyak manfaat dari penggunaan *e-wallet* lebih mungkin untuk mengadopsi *e-wallet*. Namun, persepsi manfaat saja tidak cukup untuk mendorong keputusan penggunaan tanpa keyakinan bahwa transaksi melalui *e-wallet* tersebut aman. Jika merasa bahwa *e-wallet* menawarkan manfaat yang signifikan dan pada saat yang sama memiliki sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keamanan yang kuat maka akan lebih cenderung untuk menggunakan *e-wallet*. Dengan jaminan keamanan yang tinggi, manfaat uang dirasakan dari *e-wallet* menjadi lebih menarik dan relevan, mendorong lebih banyak pengguna untuk mengadopsi *e-wallet*. Di sisi lain, jika keamanan tidak memadai, meskipun persepsi manfaat tinggi, pengguna mungkin tetap enggan untuk menggunakan *e-wallet*. Ini menunjukkan bahwa keamanan yang baik dapat memperkuat hubungan pada persepsi manfaat dengan keputusan penggunaan *e-wallet*, memastikan bahwa pengguna merasa aman untuk menikmati manfaat yang ditawarkan. Berdasarkan penelitian Mamun et al., (2021) terungkap akan adanya pengaruh positif dari persepsi manfaat pada adopsi *e-wallet*. Peneliti menambahkan keamanan sebagai variabel moderasi antara persepsi manfaat pada keputusan penggunaan *e-wallet* menjadi alat transaksi digital. Berdasarkan dari uraian di atas, berikut rumusan hipotesisnya:

H5: Keamanan memperkuat pengaruh positif antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

Keamanan Memoderasi Pengaruh antara Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet sebagai Alat Transaksi Digital

Kemudahan penggunaan mengacu terhadap sejauh mana pengguna merasa bahwa *e-wallet* mudah penggunaannya, tidak perlu usaha yang besar, dan dapat dengan mudah dipahami serta dioperasikan. Pengguna yang merasa bahwa *e-wallet* mudah digunakan cenderung lebih tertarik untuk menggunakannya. Apabila pengguna merasa bahwa *e-wallet* yang mudah digunakan juga memiliki perlindungan keamanan yang memadai, pengguna akan lebih yakin dalam menggunakannya. Ketika keamanan *e-wallet* tinggi, pengguna yang telah menganggap mudah penggunaan *e-wallet* akan lebih cenderung menggunakannya karena tidak hanya nyaman dalam penggunaannya tetapi juga merasa aman dalam menggunakannya. Namun, jika keamanan dianggap rendah, bahkan kemudahan penggunaan mungkin tidak cukup untuk mengatasi kekhawatiran tentang risiko keamanan, sehingga mengurangi kemungkinan penggunaannya. Ini menunjukkan keamanan yang baik memastikan bahwa kemudahan penggunaan dapat efektif dalam mendorong keputusan penggunaan *e-wallet*. Dari penelitian Joan dan Sitinjak (2019), terdapat pengaruh positif dari kemudahan penggunaan pada minat penggunaan Gopay. Peneliti menambahkan keamanan sebagai variabel moderasi antara kemudahan penggunaan pada keputusan penggunaan *e-wallet* menjadi alat transaksi digital. Berdasarkan dari uraian tersebut, berikut rumusan hipotesisnya:

H6: Keamanan memperkuat pengaruh positif antara kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

III. METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Menurut Algifari (2013), yang disebut sebagai populasi merujuk pada seluruh anggota objek yang dikaji, sedangkan untuk sampel dijelaskan sebagai bagian atau anggota populasi ataupun objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh warga negara Indonesia. Sampel penelitian ini akan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriterianya meliputi individu yang berusia di atas 17 tahun, memiliki satu atau lebih aplikasi *e-wallet*, dan menggunakan aplikasi *e-wallet* untuk transaksi digital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data primernya melalui kuesioner yang disebarakan melalui tautan *Google Form* yang disebar lewat media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*. Model yang digunakan pada kuesioner ini yaitu menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari 5 poin yaitu 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3= Netral (N), 4= Setuju (S) dan 5= Sangat Setuju (SS).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Total sampel yang diperoleh adalah 232 masyarakat Indonesia sebagai responden. Peneliti mengkategorikan responden berdasarkan tujuh karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili, jumlah *e-wallet* yang dimiliki, jenis *e-wallet* yang dimiliki, dan lama menggunakan *e-wallet*. Berdasarkan jenis kelamin, dari total responden tersebut, responden perempuan lebih dominan dibandingkan responden laki-laki, yaitu 155 orang. Berdasarkan usia, dari total responden terdapat kelompok usia 17-30 tahun menjadi mayoritas responden penelitian yaitu sebanyak 183 orang. Jika berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil sejumlah 155 responden dengan status pekerjaan pelajar/mahasiswa yang menjadi mayoritas responden penelitian. Berdasarkan domisili yang menjadi mayoritas responden penelitian adalah Jawa Barat sebanyak 40 orang. Jika berdasarkan jumlah *e-wallet* yang dimiliki, diketahui bahwa mayoritas memiliki jumlah *e-wallet* >1 sebanyak 212 orang. Dari jenis *e-wallet* yang dimiliki, diketahui bahwa *Shopeepay* yang menjadi jenis *e-wallet* yang terbanyak digunakan oleh responden sebanyak 200 responden. Berdasarkan lama menggunakan *e-wallet*, didapatkan hasil bahwa selama 3-4 tahun yang menjadi mayoritas responden menggunakan *e-wallet* sebanyak 104 orang.

Uji Outer Model

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan	X1_1	0,858
	X1_3	0,793
	X1_4	0,839
Persepsi Manfaat	X2_2	0,853
	X2_3	0,829
	X2_4	0,856

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudahan Penggunaan	X3_1	0,796
	X3_2	0,844
	X3_3	0,854
Keputusan Penggunaan	Y1	0,767
	Y2	0,714
	Y3	0,741
	Y4	0,752
	Y5	0,804
Keamanan	Z1	0,844
	Z2	0,783
	Z3	0,833
	Z4	0,919

Dari data dalam tabel tersebut, didapati bahwa setelah mengeliminasi atau menghilangkan instrument-instrumen yang termasuk tidak valid, nilai dari setiap instrumen yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas, yakni di atas 0,7.

Tabel 2 Hasil Validitas Konvergen dengan AVE

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	AVE	Kriteria	Hasil
Literasi Keuangan	0,690	0,50	Valid
Persepsi Manfaat	0,716	0,50	Valid
Kemudahan Penggunaan	0,692	0,50	Valid
Keputusan Penggunaan	0,572	0,50	Valid
Keamanan	0,716	0,50	Valid

Dari tabel di atas, hasil uji validitas konvergen menggunakan AVE memperlihatkan bahwa keseluruhan item pernyataan X1, X2, X3, Y, dan Z dapat dinyatakan valid, sebab nilai *loading factor*-nya memenuhi kriteria, yaitu $>0,5$. Oleh karena itu, indikator pernyataan yang dimasukkan di kuesioner bisa digunakan menjadi alat ukur yang tepat.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Diskriminan

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z
Literasi Keuangan (X1)	0,831							
Persepsi Manfaat (X2)	0,812	0,846						
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,814	0,750	0,832					
Keputusan Penggunaan (Y)	0,935	0,869	0,857	0,756				
Keamanan (Z)	0,836	0,728	0,966	0,822	0,846			
X1*Z	-0,462	-0,446	-0,428	-0,534	-0,381	1.000		
X2*Z	-0,374	-0,412	-0,402	-0,505	-0,325	0,857	1.000	
X3*Z	-0,353	-0,395	-0,395	-0,490	-0,326	0,855	0,903	1.000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari data dalam tabel tersebut, didapati tampak bahwa nilai akar kuadrat AVE yang diperlihatkan lewat angka yang bercetak tebal, menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE setiap konstruknya masih dapat melebihi korelasi antara konstruk tersebut dan konstruk lainnya. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa setiap variabel dalam penelitian ini sudah sesuai kriteria validitas diskriminan yang dihitung melalui Fornell-Larcker.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria	Keputusan
Literasi Keuangan	0,775	0,870	> 0,70	Reliabel
Manfaat	0,802	0,883	> 0,70	Reliabel
Kemudaha Penggunaan	0,777	0,871	> 0,70	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,812	0,869	> 0,70	Reliabel
Keamanan	0,866	0,909	> 0,70	Reliabel

Dari data dalam tabel tersebut, didapati bahwa seluruh item pernyataan X1, X2, X3, Y, dan Z dapat dinyatakan reliabel sebab berdasarkan hasil uji dengan *composite reliability* dan *cronbach alpha* yang bernilai lebih dari 0,7 atau memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil ini mengartikan bahwa setiap indikator pernyataan yang diberikan bisa dipergunakan menjadi alat ukur yang andal atau konsisten.

Uji Inner Model

Tabel 5 Hasil Uji Fit Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.058	0.056
d_ ULS	0.581	0.545
d_ G	0.936	0.933

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Chi_square	826.442	817.109
NFI	0.760	0.763

Dari data dalam tabel tersebut, didapati model struktural yang digunakan dalam menguji variabelnya, yakni literasi keuangan, manfaat, kemudahan penggunaan, keputusan penggunaan, serta keamanan yang menjadi variabel moderasi menunjukkan bahwa *standardized root mean square residual* (SRMR) diperoleh senilai 0,058, yang masih di bawah 0,10. Artinya, model PLS dapat dianggap fit dan layak guna sebagai uji hipotesis.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y	0.953	0.952

Dari data dalam tabel tersebut, didapati bahwa nilai *R-square* pada variabel keputusan penggunaan adalah 0,953 berikut *R-square adjusted* senilai 0,952. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 95% dari variabel keputusan penggunaan mendapat pengaruh dari literasi keuangan, manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Koefisien	P-Value	Hasil
H1	Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan	0,667	0,000	Terdukung
H2	Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan	0,197	0,000	Terdukung
H3	Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan	0,599	0,000	Terdukung
H4	Literasi Keuangan dimoderasi Keamanan	0,072	0,167	Tidak Terdukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H5	Persepsi Manfaat dimoderasi Keamanan	-0,037	0,444	Tidak Terdukung
H6	Kemudahan Penggunaan dimoderasi Keamanan	-0,085	0,015	Terdukung

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

Mengacu dari hasil uji hipotesis pertama (H1), dijelaskan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Dalam konteks transaksi digital, literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan individu untuk menggunakan teknologi keuangan, termasuk *e-wallet*. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu memahami manfaat, risiko, dan cara kerja *e-wallet*. Selain itu juga cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. Pengetahuan ini memungkinkan untuk memanfaatkan *e-wallet* secara optimal, misalnya untuk kemudahan pembayaran tanpa uang tunai.

Selain itu, literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan efisiensi *e-wallet*. Hal ini mendorong adopsi yang lebih luas, karena mereka merasa lebih yakin bahwa *e-wallet* dapat memberikan kemudahan dan mendukung pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih baik.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlinawati dan Krisnawati (2021), yang menunjukkan bahwa individu dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait penggunaan *e-wallet* seperti OVO. Literasi keuangan yang tinggi membantu individu untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan layanan digital dalam mendukung kebutuhan keuangan sehari-hari. Individu dengan literasi keuangan yang memadai lebih terbuka terhadap teknologi keuangan modern. Hal ini dikarenakan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan kepraktisan dari layanan tersebut dalam membantu memenuhi kebutuhan finansial. Sebagai alat pembayaran, *e-wallet* dinilai mampu memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara non-tunai, yang selaras dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin mengutamakan efisiensi. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar pula keputusan untuk menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital yang mendukung pengelolaan keuangan, baik untuk kebutuhan pribadi.

Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan. Persepsi manfaat mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan *e-wallet* dapat memberikan keuntungan atau nilai tambah dalam aktivitas keuangan. Manfaat yang dirasakan dari penggunaan *e-wallet* mencakup kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat dan praktis, aksesibilitas yang fleksibel kapan saja dan di mana saja, pencatatan transaksi otomatis, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianti (2020), yang menjelaskan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan *e-wallet* seperti OVO. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat *e-wallet* lebih cenderung untuk memutuskan menggunakannya dalam aktivitas keuangan mereka seperti dalam melakukan transaksi. Hal ini dikarenakan kemudahan akses, kecepatan dalam transaksi, serta berbagai fitur tambahan yang mempermudah pengelolaan keuangan. Semua faktor ini mendorong pengguna untuk memilih *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran digital yang efisien. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi manfaat seseorang terhadap manfaat yang ditawarkan oleh *e-wallet*, semakin besar kemungkinan pengguna untuk memutuskan menggunakannya dalam mendukung aktivitas transaksi di era digital.

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital

Berdasarkan hasil uji terhadap hipotesis ketiga (H3) dijelaskan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital. Kemudahan penggunaan mengacu pada tingkat di mana seseorang merasa bahwa suatu sistem atau teknologi mudah dimengerti dan dioperasikan tanpa memerlukan usaha yang signifikan. Kemudahan penggunaan juga memberikan rasa nyaman kepada pengguna, karena tidak perlu menghadapi hambatan teknis atau kesulitan dalam menyelesaikan transaksi. Sebagai hasilnya, *e-wallet* menjadi pilihan utama dibandingkan metode pembayaran konvensional, seperti uang tunai, karena menawarkan fleksibilitas dan efisiensi yang lebih baik.

Semakin mudah seseorang memahami dan menggunakan *e-wallet*, semakin tinggi pula kenyamanan mereka dalam memanfaatkan layanan ini untuk kebutuhan keuangan sehari-hari. Dalam konteks masyarakat modern yang semakin akrab dengan teknologi, kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi *e-wallet*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianti dan Giriani (2018).

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital dengan keamanan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) dijelaskan bahwa keamanan tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa keputusan penggunaan *e-wallet* cenderung didorong oleh faktor praktis dan emosional, seperti kenyamanan, kecepatan, dan promosi yang ditawarkan, daripada pengetahuan keuangan yang mendalam. Keamanan sebagai variabel moderasi juga tidak memperkuat hubungan ini, karena pengguna mungkin menganggap keamanan sebagai fitur yang sudah melekat pada platform *e-wallet* yang kredibel, sehingga literasi keuangan tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan mereka.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital dengan keamanan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis kelima, hipotesis ini ditolak karena hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan tidak mampu memoderasi persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan. Menurut teori TAM, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) memengaruhi keputusan adopsi teknologi, namun dalam penelitian ini, manfaat yang dirasakan dari penggunaan *e-wallet* tidak cukup kuat untuk mendorong penggunaan teknologi tersebut dengan dimoderasi oleh keamanan. Studi oleh Venkatesh et al. (2003) menunjukkan bahwa meskipun manfaat yang dirasakan penting, faktor lain seperti persepsi risiko, kenyamanan, dan kepercayaan sering kali lebih dominan dalam pengambilan keputusan teknologi, terutama dalam konteks penggunaan alat finansial digital. Selain itu, keamanan sebagai variabel moderasi juga tidak menunjukkan efek yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh pandangan bahwa keamanan adalah kebutuhan dasar dan bukan faktor yang memperkuat hubungan antara persepsi manfaat dan keputusan penggunaan. Pengguna mungkin merasa bahwa keamanan merupakan standar yang sudah diharapkan dalam layanan digital, dan oleh karena itu, tidak cukup memberikan pengaruh tambahan dalam keputusan mereka.

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital dengan keamanan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima yaitu hipotesis mengenai pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dengan keamanan sebagai variabel moderasi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, terutama ketika dimoderasi oleh faktor keamanan. Dalam kerangka TAM, kemudahan penggunaan merupakan salah satu prediktor utama adopsi teknologi karena memengaruhi persepsi individu terhadap seberapa mudah teknologi tersebut dapat digunakan tanpa memerlukan upaya yang besar. Penelitian ini mendukung studi oleh Venkatesh et al. (2003) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak hanya meningkatkan persepsi manfaat, tetapi juga mengurangi hambatan psikologis dalam adopsi teknologi baru. Ketika faktor keamanan ditambahkan sebagai variabel moderasi, pengguna merasa lebih percaya diri untuk menggunakan *e-wallet*, karena kemudahan penggunaan yang dirasakan dikombinasikan dengan keyakinan bahwa transaksi mereka aman. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi antara kemudahan dan keamanan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan adopsi *e-wallet* di kalangan pengguna.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat secara signifikan memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*. Literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman terhadap manfaat dan risiko *e-wallet*, sehingga memperkuat kepercayaan diri dalam penggunaannya. Persepsi manfaat, seperti kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas, mendorong adopsi layanan ini, sementara kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pengguna. Keamanan, sebagai kebutuhan dasar, memperkuat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan, tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

literasi keuangan dan persepsi manfaat. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pengembangan *e-wallet* yang aman, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang dapat mempengaruhi generalisasi dan validitas hasil yang diperoleh, yaitu jumlah sampel yang relatif kecil menjadi salah satu keterbatasan utama, karena jumlah responden yang relatif sedikit dan tidak cukup mewakili seluruh populasi pengguna *e-wallet* di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan atau perilaku pengguna *e-wallet* di seluruh wilayah Indonesia, mengingat variasi yang ada di tiap daerah. Selain itu, meskipun peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner secara luas, mayoritas responden masih terfokus di wilayah Jawa Barat, yang menambah potensi bias dalam representasi data dan temuan penelitian. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan variabel dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti persepsi risiko atau tingkat kepercayaan terhadap penyedia *e-wallet*. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas dan beragam, termasuk kelompok demografis yang berbeda, untuk mengeksplorasi apakah temuan yang diperoleh dapat digeneralisasi di berbagai segmen masyarakat. Penelitian lebih lanjut juga dapat memfokuskan pada studi mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi terhadap keamanan dalam konteks teknologi keuangan, yang diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan untuk meningkatkan tingkat adopsi dan kepercayaan terhadap *e-wallet* di kalangan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business & Management*, 1-16.
- Aksami, N. M., & Jember, I. M. (2019). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money Pada Masyarakat Kota Desparsar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2439-2470.
- Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Al-Ma'aitah, M., & Shatat, A. (2011). Empirical Study in The Security of Electronic Payment System. *International Journal of Computer Science Issues*, 393-401.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), 399-409.
- Cahyono, Y. T., & Adha, A. H. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money pada Aplikasi Dana di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 439-444.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center*, 319-340.
- Dewi, I. R. (2022, June 28). *Peta Kompetisi Unggul Dompot Digital Indonesia, Siapa Lebih Unggul*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220628115548-37-350996/peta-kompetisi-dompot-digital-indonesia-siapa-lebih-unggul>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(2), 27-37.
- Finanda, I. R., & Wiwaha, A. (2017). Pengaruh Word of Mouth dan Brand Image terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan pada Konsumen Miloff Beauty Bar. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 134-140.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriani, A. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan E-Money. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 27-37.
- Hatta, A. J. (2011). Model of Information System Operation Based on Technology Acceptance Model for Micro Financial Institutions. *Jurnal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 251-268.
- Herlinawati, L., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan OVO pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung. *proceedings of management*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Indonesia, B. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*.
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Gopay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27-39.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Karsen, M., Chandra, Y. U., & Juwitasary, H. (2019). Technological Factors of Mobile Payment: A Systematic Literature Review. *Procedia Computer Science*, 489-498.
- Kotler, P., & Keller, K. (2012). *Marketing Management 13*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kraiwani, T., Limna, P., Wattanasin, P., Moolngearn, P., & Satranarakun, A. (2023). DIGITAL WALLET ADOPTION: WORLD COIN'S IMPACT ON FINANCIAL

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TECHNOLOGY. *Advances in Business Related Scientific Research Journal*, 14(2).

- Kumoro, C. J., & Rachmat, B. (2022). Faktor-Faktor Penentu Adopsi E-Wallet OVO di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Manajemen*, 52-72.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy Around The World: An Overview. *NBER Working Paper*, 497-508.
- Lutfiyah, N., & Hidajat, T. (2022). E-Wallet: Make Users More Competitive? *Journal of Economics and Banking*, 4(1), 15-22.
- Muhamad, N. (2023, June 20). *Proporsi Pilihan Metode Pembayaran Digital yang Digunakan Responden saat Belanja di E-Commerce*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/20/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>
- Mujahidin, A., & Astuti, R. P. (2020). Pengaruh Fintech E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 143-150.
- Nirmala, Miftah, M., & Murtatik, S. (2020). Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Cashless Society. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 78-96.
- OECD, & JRC. (2008). *Handbook on constructing composite indicators: Methodology and user guide*, OECD Statistics Working Papers. Paris: OECD Publishing.
- OJK. (2022). *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Ong, V., & Nusyasman MN. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan LinkAja. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 516-524.
- Peter, J., & Olson, J. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, H. R., & Yennisa. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Penggunaan E-Wallet Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). *UPY Business and Management Journal*, 2(2), 30-39.
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogyakarta. *JEB*, 215-238.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rahardjo, B. (1998). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT Insan Indonesia.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 78-94.
- Raman, A., & Annamalai, V. (2011). Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer. *IJCA*, 54-60.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 66-80.
- Sari, L. R., Anggraini, R., Kencanwati, M. S., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompet Elektronik ShopeePay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59-69.
- Savitri, A., Purwanti, I., & Syamsuddin. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih E-Wallet. *Jurnal Sehmiiyya*, 1(1), 194-201.
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Maneksi*, 696-701.
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 312-316.
- Suhendry, W. (2021). Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(1), 46-56.
- Sukmawati, K., & Dionysia, K. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 62-68.
- Upadhayaya, A. (2012). Electronic Commerce and E-Wallet. *International Journal of Recent Research and Review*, 37-41.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 186-204.
- Venkatesh, V., Michael, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 425-478.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 54-63.

Widyasanti, I., & Suarmanayasa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 145-154.

Yang, M., Mamun, A. A., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless Transaction: A Study Intention and Adoption of E-Wallets. *sustainability*, 1-18.

